

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, APYD, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, APYD, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM adalah sebesar 0,489 atau 48,9 persen terhadap CAR yang disebabkan oleh variabel bebas secara bersama-sama dan sisanya 51,1 persen disebabkan oleh pengaruh variabel lain diluar variabel bebas dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, APB, APYD, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,08410 atau sebesar 8,410 persen. Dengan demikian hipotesis nomor dua menyatakan bahwa LDR secara parsial

mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,08294 atau sebesar 8,294 persen. Dengan demikian hipotesis nomor tiga menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh LAR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,14063 atau sebesar 14,063 persen. Dengan demikian hipotesis nomor empat menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,00068 atau sebesar 0,068 persen. Dengan demikian hipotesis nomor lima menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.

6. Variabel APYD secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh APYD terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,02624 atau sebesar 2,624 persen. Dengan demikian hipotesis nomor enam menyatakan bahwa APYD secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
7. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,00360 atau sebesar 0,36 persen. Dengan demikian hipotesis nomor tujuh menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
8. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,04326 atau sebesar 4,326 persen. Dengan demikian hipotesis nomor delapan menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009

sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,02465 atau sebesar 2,465 persen. Dengan demikian hipotesis nomor sembilan menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.

10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,00004 atau sebesar 0,004 persen. Dengan demikian hipotesis nomor sepuluh menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
11. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,13250 atau sebesar 13,25 persen. Dengan demikian hipotesis nomor sebelas menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
12. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,00563 atau sebesar 0,563 persen. Dengan

demikian hipotesis nomor dua belas menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.

13. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,00036 atau sebesar 0,036 persen. Dengan demikian hipotesis nomor tiga belas menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
14. Diantara dua belas Variabel LDR, IPR, LAR, APB, APYD, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM yang mempunyai pengaruh dominan adalah LAR karena nilai koefisien determinasi parsial adalah sebesar 0,14063 atau 14,063 persen lebih besar daripada koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini periode penelitian yang digunakan hanya 4,6 tahun yaitu mulai pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013

2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya mencakup variabel LDR, IPR, LAR, APB, APYD, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM.
3. Subyek dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 sampel penelitian pada bank pembangunan daerah yaitu Bank Jawa Timur, Bank Jawa Barat, Bank Tengah, dan Bank Kalimantan Timur.

5.3 Saran

Dalam penelitian penulis menyadari bahwa hasil dalam penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini :

1. Bank Pembangunan Daerah
 - a. Untuk variabel LDR menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Tetapi untuk BPD Kalimantan Timur perlu ditingkatkan lagi dikarenakan memiliki rasio LDR paling kecil dengan rata-rata trend dari tahun 2009 sampai triwulan II 2013 hanya sebesar 55,54% dibandingkan dengan BPD Jawa Timur sebesar 68.57%, BPD Jawa Barat sebesar 71.61%, dan BPD Jawa Tengah sebesar 70.84% dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan lebih besar daripada peningkatan total dana pihak ketiga agar dapat meningkatkan pendapatan sehingga laba dan modal bank meningkat.
 - b. Variabel NPL untuk bank sampel sebaiknya lebih berhati-hati dalam memberikan kredit kepada debitur dan benar-benar dalam menerapkan 5 C

(*character, capacity, capital, colleteral, condition*) agar kredit yang diberikan lebih efektif sehingga perolehan pendapatan bank meningkat yang disebabkan adanya pemberian kredit dan tingkat terjadinya kredit bermasalahnya kecil. Khususnya BPD Kalimantan Timur yang memiliki rata-rata trend NPL dari tahun 2009 sampai triwulan II 2013 tertinggi sebesar 3,57% dibandingkan dengan rata-rata trend BPD Jawa Timur, BPD Jawa Barat, BPD Kalimantan Timur sedangkan untuk NPL paling rendah adalah BPD Jawa Tengah NPL sebesar 0,68%.

- c. Untuk bank sampel sebaiknya CAR ditingkatkan lagi agar modal yang dimiliki lebih tinggi sehingga dapat mengcover kemungkinan terjadinya risiko bagi bank terutama BPD Jawa Tengah dikarenakan memiliki rasio rata-rata trend dari tahun 2009 sampai triwulan II 2013 terendah sebesar 20,15% dibandingkan dengan rata-rata trend BPD Jawa Timur, BPD Jawa Barat, BPD Kalimantan Timur.
- d. Untuk variabel LAR yang memberikan kontribusi paling dominan sebesar 0,14063 atau 14,063 persen lebih tinggi dari pada variabel bebas lainnya sehingga untuk bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar peningkatan kredit yang diberikan lebih tinggi daripada peningkatan total asset yang dimilikinya sehingga menyebabkan pendapatan bunganya meningkat, laba bank akan meningkat, dan modal bank ikut meningkat. Khususnya BPD Kalimantan Timur yang memiliki rata-rata trend LAR terendah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul penelitian yang sejenis, sebaiknya menyempurnakan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang mana periode penelitian yang digunakan lebih banyak dengan harapan dapat memperoleh hasil signifikan lebih banyak, dalam mempertimbangkan subyek penelitian yang digunakan dengan melihat perkembangan dunia perbankan khususnya yang ada di Indonesia, variabel bebas yang digunakan perlu ditambah lagi agar lebih banyak dan bervariasi, dan variabel tergantung harus sesuai dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat menambah pengetahuan dan mengetahui apa yang terjadi pada Bank Pembangunan Daerah.

DAFTAR RUJUKAN

Herman Darmawi. 2012. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara.

<http://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/04/tabel-f-0-05.pdf>

<http://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/04/tabel-t.pdf>

<http://www.bankjatim.co.id>

<http://www.bankbjb.co.id>

<http://www.bankjateng.co.id>

<http://www.bankaltim.co.id>

Idham Kusuma Atmaja. 2012. “*pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitifitas terhadap pasar, efisiensi, dan profitabilita terhadap capital adequacy ratio (car) pada Bank Umum Nasional go Public*”. Surabaya : Penerbit STIE Perbanas.

Imam ghozali. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan Spss 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Juliansyah Noor. 2011. Metodologi Penelitian: *Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Sembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia. Jakarta : (www.bi.go.id).

Lukman Dendawijaya. 2009. “ *Manajemen Perbankan*”. Cetakan kedua. Ghalia Indonesia.

Melayu S.P Hasibuan. 2009. Dasar-Dasar Perbankan. Cetakan Kedelapan. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan: *Teori dan aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : BPF.

Mustika Yudhitami. 2012. “*pengaruh LDR, NPL, APB, PPAP, IRR, FBIR, BOPO, ROA, ROE DAN NIM terhadap capital adequacy ratio (car)*”

pada Bank Pembangunan Daerah". Surabaya : Penerbit STIE Perbanas.

Peraturan Bank Indonesia Nomer: 13/ 1 /PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta : (www.bi.go.id).

Puguh Suharso. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: *Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Index.

Suharyadi dan Purwanto S.K. 2009. Statistika: *Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/ 23 /Dpnp Tanggal 31 Mei 2004. perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta : (www.bi.go.id).

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ 30 /Dpnp Tanggal 16 Desember 2011. perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta : (www.bi.go.id).

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan: *konsep, teknik, aplikasi*. Edisi II Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Tony Wijaya. 2013. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: *Teori dan Praktik*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Jakarta : (www.bi.go.id).

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, arifiandy Pertama Veithzal. 2013. Commercial bank management manajemen perbankan: *Dari teori ke praktek*. Jakarta : rajawali pers.